



WALIKOTA YOGYAKARTA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 50 TAHUN 2017
TENTANG
GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
WALIKOTA YOGYAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, maka Walikota Yogyakarta perlu untuk mengambil langkah-langkah mewujudkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kota Yogyakarta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18 ayat (6);
2. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kota Besar Dalam Lingkungan Propinsi Djawa Timur, Djawa Tengah, Djawa Barat dan Dalam Daerah Istimewa Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1955 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 859);
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 5 Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
- 6 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif;
- 7 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak;
- 8 Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan :

1. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang selanjutnya disingkat Germas adalah suatu tindakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh komponen bangsa dengan kesadaran, kemauan dan kemampuan berperilaku hidup sehat untuk meningkatkan kualitas hidup. Germas meliputi peningkatan aktivitas fisik, peningkatan perilaku hidup sehat, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit, peningkatan kualitas lingkungan dan peningkatan edukasi hidup sehat.

2. Peningkatan aktivitas fisik adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendukung masyarakat melakukan aktivitas fisik yang aman dan sehat.
3. Peningkatan Perilaku Hidup Sehat adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang mendukung pencapaian hidup sehat.
4. Penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk mendapatkan pangan sehat dan mempercepat perbaikan gizi di masyarakat.
5. Peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pencegahan dengan melakukan pemeriksaan secara dini penyakit.
6. Peningkatan kualitas lingkungan adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas lingkungan di masyarakat.
7. Peningkatan edukasi hidup sehat adalah kegiatan dan penyediaan sarana dan prasarana untuk melakukan edukasi hidup sehat di masyarakat.
8. Kawasan Tanpa Rokok yang selanjutnya disingkat KTR adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk kegiatan merokok atau kegiatan memproduksi, menjual, mengiklankan dan/atau mempromosikan produk tembakau.
9. Gerakan memasyarakatkan konsumsi pangan yang Beragam Bergizi Seimbang dan Aman yang selanjutnya disingkat B2SA adalah upaya sistematis dan terstruktur yang diinisiasi oleh Perangkat Daerah yang membidangi pertanian dan pangan dengan melibatkan seluruh komponen/elemen bangsa terkait untuk membangun kesadaran gizi individu maupun kolektif masyarakat agar mengkonsumsi pangan yang beragam bergizi seimbang dan aman.
10. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah Unit Pelaksana Teknis Perangkat Daerah yang membidangi kesehatan di Kota Yogyakarta yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja.
11. Pos Pembinaan Terpadu yang selanjutnya disebut Posbindu adalah suatu bentuk pelayanan yang melibatkan peran serta masyarakat melalui upaya promotif dan preventif untuk mendeteksi dan mengendalikan secara dini keberadaan faktor risiko penyakit tidak menular.

12. Daerah adalah Kota Yogyakarta.

13. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

14. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Kepala Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

15. Pemerintah Kota adalah Walikota beserta perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.

16. Walikota adalah Walikota Yogyakarta.

Pasal 2

Maksud disusunnya Peraturan Walikota ini untuk meningkatkan kesadaran tentang gaya hidup sehat dan derajat kesehatan masyarakat di Daerah.

Pasal 3

Tujuan disusunnya Peraturan Walikota ini untuk:

- a. menurunkan beban penyakit menular dan penyakit tidak menular, baik kematian maupun kecacatan;
- b. menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan karena meningkatnya penyakit;
- c. menghindarkan terjadinya penurunan produktivitas penduduk; dan
- d. menghindarkan peningkatan beban finansial penduduk untuk pengeluaran kesehatan.

Pasal 4

Ruang lingkup yang diatur dalam Peraturan Walikota ini terdiri dari:

- a. manfaat Germas;
- b. sasaran Germas;
- c. peran Perangkat Daerah;
- d. peningkatan aktivitas fisik;
- e. peningkatan perilaku hidup sehat;
- f. penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi;
- g. peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit;
- h. peningkatan kualitas lingkungan; dan
- i. peningkatan edukasi hidup sehat.

BAB II
MANFAAT GERMAS

Pasal 5

Manfaat Germas adalah untuk mempercepat dan mensinergikan dari upaya promotif dan preventif hidup sehat guna meningkatkan produktivitas penduduk dan menurunkan beban pembiayaan pelayanan kesehatan akibat penyakit.

BAB III
SASARAN GERMAS

Pasal 6

Sasaran Germas mencakup semua organisasi perangkat daerah yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Yogyakarta, instansi Pemerintah, instansi swasta, organisasi masyarakat dan masyarakat di Kota Yogyakarta.

BAB IV
PERAN PERANGKAT DAERAH

Pasal 7

- (1) Perangkat Daerah ikut berperan serta dalam pelaksanaan Germas.
- (2) Peran Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB V
RENCANA AKSI DAERAH

Pasal 8

- (1) Peran Perangkat Daerah sebagaimana dimaksud pada Pasal 7 ayat (1) dijabarkan dalam bentuk Rencana Aksi Daerah.
- (2) Rencana Aksi Daerah dilaksanakan oleh instansi pemerintah, Perangkat Daerah, Organisasi Non Pemerintah, Institusi Masyarakat dan pelaku lain di lingkungan Wilayah Kota Yogyakarta dalam mewujudkan Germas.
- (3) Rencana Aksi Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB VI
PENINGKATAN AKTIVITAS FISIK

Pasal 9

Kegiatan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan aktifitas fisik meliputi:

- a. melaksanakan Hari Krida pada Hari Jumat dengan melakukan olahraga minimal 30 (tiga puluh) menit;
- b. melakukan peregangan otot di tempat kerja pada jam kerja, dapat dilaksanakan pada Pukul 10:00 WIB dan Pukul 14:00;
- c. meningkatkan kegiatan aktifitas fisik atau olahraga di sekolah, madrasah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler;
- d. memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat, dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat;
- e. memfasilitasi penyediaan sarana aktifitas fisik pada kawasan pemukiman dan sarana fasilitas umum; dan
- f. mendorong penataan sarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan pesepeda.

BAB VII
PENINGKATAN PERILAKU HIDUP SEHAT

Pasal 10

Kegiatan untuk meningkatkan perilaku hidup sehat meliputi:

- a. tidak merokok di KTR;
- b. bagi yang merokok di ruang khusus merokok yang sudah disediakan;
- c. tidak minum minuman beralkohol;
- d. meningkatkan advokasi dan pembinaan daerah dalam pelaksanaan kebijakan KTR;
- e. meningkatkan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah, mendorong sekolah sebagai KTR;
- f. mendorong Sekolah Ramah Anak;
- g. mendorong Kampung Ramah Anak;
- h. mendorong Cuci Tangan Pakai Sabun;
- i. memperkuat fungsi Pos Pembinaan Terpadu; dan
- j. memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan Upaya Kesehatan Madrasah dan mendorong madrasah sebagai KTR dan Madrasah Ramah Anak.

BAB VIII
PENYEDIAAN PANGAN SEHAT DAN PERCEPATAN PERBAIKAN GIZI

Pasal 11

Kegiatan yang mendukung penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi meliputi:

- a. menyediakan konsumsi snack rapat atau pertemuan harus ada minimal satu porsi buah;
- b. menyediakan makan rapat atau pertemuan harus ada minimal satu porsi sayur dan satu porsi buah;
- c. meningkatkan pengawasan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan;
- d. mengawasi keamanan dan mutu pangan segar (komoditas pertanian, peternakan dan perikanan);
- e. meningkatkan produksi buah dan sayur dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam buah dan sayur;
- f. meningkatkan dan memperluas konsumsi pangan B2SA ;
- g. menyediakan sarana ruang menyusui.

BAB IX
PENINGKATAN PENCEGAHAN DAN DETEKSI DINI PENYAKIT

Pasal 12

Kegiatan yang mendukung peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit meliputi:

- a. melakukan cek kesehatan rutin sesuai dengan kebutuhan;
- b. semua Perangkat Daerah melakukan pemeriksaan bebas narkoba;
- c. meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta;
- d. melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular; dan
- e. mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan atau deteksi dini penyakit pada pekerja.

BAB X
PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP
Pasal 13

Kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas lingkungan hidup meliputi:

- a. menjaga lingkungan di tempat kerja selalu bersih;
- b. penyediaan sarana sanitasi sekolah dan madrasah sesuai standar;
- c. mendorong dan memfasilitasi pemerintah daerah untuk menyediakan Ruang Terbuka Hijau Publik yang memadai di wilayahnya;
- d. memfasilitasi penyediaan air bersih dan sanitasi dasar pada fasilitas umum;
- e. mengendalikan pencemaran badan air;
- f. mendorong masyarakat untuk membangun dan memanfaatkan bank sampah untuk mengurangi timbunan sampah;
- g. mendorong kemitraan lingkungan dan peran serta masyarakat dalam menjaga kualitas lingkungan; dan
- h. memfasilitasi pengolahan air limbah.

BAB XI
PENINGKATAN EDUKASI HIDUP SEHAT
Pasal 14

(1) Kegiatan yang mendukung peningkatan edukasi hidup sehat meliputi:

- a. memasang Logo Germas;
- b. menyebarkan informasi mengenai Germas;
- c. melaksanakan kampanye Germas;
- d. meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian Air Susu Ibu Eksklusif serta aktivitas fisik;
- e. meningkatkan kampanye gemar berolahraga;
- f. meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi Germas bagi keluarga, perempuan dan anak;
- g. meningkatkan promosi makanan dan minuman sehat termasuk sayur dan buah produksi dalam negeri;
- h. mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KTR;
- i. melakukan diseminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat;

- j. meningkatkan pendidikan keluarga untuk hidup sehat;
 - k. melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan peningkatan status gizi calon pengantin serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat; dan
 - l. melakukan kajian peningkatan pemanfaatan dana bagi hasil cukai dan pajak produk tembakau.
- (2) Logo sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB XII PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 15

- (1) Dalam melakukan pembinaan dan pengawasan dibentuk Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas.
- (2) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diketuai oleh Sekretraris Daerah.
- (3) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Keputusan Walikota.
- (4) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada pada ayat (1) terdiri dari unsur lintas sektoral.
- (5) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melakukan rapat koordinasi internal setiap 4 (empat) bulan.
- (6) Tim Pembinaan dan Pengawasan Germas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas:
 - a. melakukan pembinaan terhadap pelaksanaan Germas;
 - b. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan Germas; dan
 - c. melakukan evaluasi pelaksanaan Germas
- (7) Ketentuan mengenai format pembinaan dan pengawasan Germas tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.

BAB XIII
PENUTUP
Pasal 16

Peraturan Walikota ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Yogyakarta.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 22 Juni 2017
WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

Diundangkan di Yogyakarta
pada tanggal 22 Juni 2017
SEKRETARIS DAERAH KOTA YOGYAKARTA,

ttd

TITIK SULASTRI

BERITA DAERAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2017 NOMOR 50

LAMPIRAN I PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
 NOMOR 50 TAHUN 2017
 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

PERAN PERANGKAT DAERAH DALAM GERMAS

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
1	Bappeda	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas di Kota Yogyakarta	1. Surat Edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas 2. Jumlah kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan Germas
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas di Kota Yogyakarta	Terlaksananya koordinasi Germas di Kota Yogyakarta
		2	Dinas Kesehatan
Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif, serta aktifitas fisik	1. Jumlah pendidikan mengenai gizi seimbang 2. Jumlah petugas kesehatan yang menjadi konselor menyusui (kumulatif) 3. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif 4. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktifitas fisik		

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta	1. Jumlah Puskesmas yg melaksanakan deteksi dini kanker payudara & Leher Rahim perempuan usia 30-50 th 2. Jumlah Pedoman pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah & swasta
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat	1. Jumlah peserta olah raga massal, petualang, tantangan dan wisata 2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga rekreasi dan olah raga prestasi 3. Jumlah fasilitas sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi 4. Jumlah fasilitas kejuaraan olah raga tradisional dan layanan khusus
4	Dinas Pendidikan	Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KTR dan mendorong Sekolah Ramah Anak Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di sekolah dan satuan pendidikan secara eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah	1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan 2. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KTR 3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan) 1. Jumlah satuan pendidikan yang memiliki sarana olah raga sekolah 2. Jumlah satuan pendidikan yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik /olah raga di sekolah 6. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana sanitasi sekolah

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
5	Kantor Kementerian Agama	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan upaya kesehatan Madrasah dan mendorong madrasah sebagai KTR dan Madrasah Ramah Anak	2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat
			1. Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren
			2. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik
			3. Jumlah madrasah yg menerapkan KTR
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah	1. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga
6	Dinas Pertanian dan Pangan	Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar	1. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olahraga di sekolah
			2. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi
			3. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi
			3. Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif
1. Fasilitasi dan atau sosialisasi mutu dan keamanan pangan di sekolah			
2. Fasilitasi dan atau sosialisasi mutu dan kemanan pangan segar di tingkat produksi pangan segar			
3. Fasilitasi dan atau sosialisasi mutu dan keamanan pangan segar yang beredar di Kota Yogyakarta			

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
		Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah untuk menanam buah dan sayur	1. Jumlah Kelurahan yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam buah dan sayur 2. Jumlah kelompok yang mengembangkan pekarangan untuk menanam buah dan sayur
		Mendorong Pola Pangan B2SA	1. Kampanye pemanfaatan pekarangan 2. Kampanye konsumsi pangan B2SA
		Pembinaan produksi pangan yang aman dan sehat	Pembinaan penerapan budidaya tanaman yang baik dan benar 1. Pembinaan Produksi pangan yg aman dan sehat 2. Fasilitasi Penerapan pengendalian hama terpadu di kelompok Tani
		Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negeri dan mendorong pemanfaatan pekarangan	Jumlah kelompok yang mengembangkan pekarangan untuk menanam sayur dan buah
		Meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat	Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan
		Mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya
		Pembinaan keamanan dan mutu pangan olahan yg beredar di masyarakat	Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan pada tingkat produksi pangan segar

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
			Pemantauan, pengawasan dan pembinaan mutu dan keamanan pangan segar yang beredar di Kota Yogyakarta
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Fasilitasi sekolah yang diintervensi (pengawasan) kerjasama dengan Dinas Pertanian DIY
7	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Memfasilitasi penyediaan sarana aktifitas fisik pada kawasan permukiman dan sarana fasilitas umum	Jumlah unit rumah susun yg dilengkapi dengan PSU pendukungnya yang siap dimanfaatkan
		Memfasilitasi penyediaan air bersih dan air sehat serta penyediaan prasarana sanitasi dasar pada fasilitas umum	Jumlah fasilitas penyediaan air bersih dan air sehat serta penyediaan prasarana sanitasi dasar pada fasilitas umum
		Penyehatan Lingkungan Pemukiman	Penataan Kawasan Kumuh di Perkotaan
8	Dinas Lingkungan Hidup	Pembentukan dan Pembinaan Pengelolaan Sampah Mandiri	Pembentukan kelompok pengelolaan sampah domestic/bank sampah
			Desain Pengelolaan Sampah Domestik
			Peringatan hari peduli sampah
		Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Laporan pemantauan kualitas air/limbah (air sungai, air tanah, air laut, dan limbah cair)
			Tindak lanjut pemantauan kualitas air/limbah

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
		Mertikali (Gerakan bersih sungai oleh masyarakat sekitar di 5 sasaran sungai (Code, gajahwong, Winongo, Manunggal)	Pembersihan sungai
		Peningkatan kebersihan masyarakat terhadap kebersihan sungai sebanyakorang	
		Konservasi lahan dan Keanekaragaman Hayati	Penanaman pohon pada lahan di lokasi
		Monitoring pengendalian kerusakan lingkungan	
		Pembinaan konservasi SDA dan keanekaragaman hayati	
		Pembangunan/pengembangan embung	
		Penyusunan Delineasi Kawasan Ekosistem	
Pengendalian Perusakan	Pembinaan Program Pengelolaan Lingkungan Hidup		
Mendorong dan memfasilitasi pemda untuk menyediakan ruang terbuka hijau publik yg memadai di wilayahnya. (standar minimal 30 % seluruh wilayah perkotaan)	Luas ruang terbuka hijau di perkotaan		
9	Dinas Perhubungan	Mendorong penataan sarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan pesepeda	<p>Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan (rambu/cermin/marka)</p> <p>Jumlah pembangunan fasilitas pejalan kaki termasuk jalur penyepeda</p>

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk tembakau, minuman beralkohol, dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan monitoring terhadap peredaran bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan
		Meningkatkan promosi makanan dan minuman sehat produksi dalam negeri	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman produksi dalam negeri
		Meningkatkan Pembinaan pedagang Pasar rakyat dan PKL	Jumlah pembinaan pelaku usaha pasar rakyat dan PKL di Kota Yogyakarta
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yk	mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja	Jumlah perusahaan yang dibina melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KTR	Jumlah perusahaan yang dibina melaksanakan kegiatan olahraga
			Jumlah perusahaan yang dibina menyediakan sarana ruang menyusui
		Jumlah perusahaan yang dibina menerapkan kebijakan KTR di area kerja	
12	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yk	Melakukan desiminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah pesan perilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM
		Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Germas bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Germas.

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
		Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM)	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	Melaksanakan bimbingan kesehatan reproduksi pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin	Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan reproduksi pra nikah
		Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM)	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM
			Jumlah wanita yang mendapatkan pelayanan papsmear dan IVA
		Meningkatkan KIE Gerakan Masyarakat Sehat bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE hidup sehat (melalui BKB.BKR, BKL, PIK R, UPPKS)
		Meningkatkan pendidikan keluarga untuk hidup sehat	Jumlah pelayanan pendidikan keluarga untuk hidup sehat (KB)
15	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Melakukan kajian optimalisasi penggunaan/pemanfaatan anggaran pendapatan yang bersumber dari Dana Bagi Hasil (DBH) Pajak Rokok dan DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Pemanfaatan Anggaran DBH Pajak Rokok Pemanfaatan Anggaran DBH CHT
16	Satuan Polisi Pamong Praja	Melakukan pengawasan KTR bersama Tim Pemantau KTR Kota Yogyakarta	Jumlah KTR yang dilakukan pengawasan
17	Tim Penggerak PKK	Melakukan pembinaan peran PKK terkait dengan pelaksanaan Germas	Jumlah dasawisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas

NO	PERANGKAT DAERAH	PERAN	INDIKATOR
18	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota	menyediakan dan mengembangkan sarana aktifitas fisik, ruang terbuka yang aman dan nyaman	jumlah sarana aktifitas fisik ruang terbuka hijau yang digunakan untuk aktifitas fisik
19	Bagian Hukum	Melakukan kajian kebijakan yang terkait Germas	Jumlah kajian kebijakan yang terkait dengan Germas

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

LAMPIRAN II PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
 NOMOR 50 TAHUN 2017
 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

RENCANA AKSI DAERAH GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT TAHUN 2017 – 2019

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
1	Bappeda	Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Germas di Kota Yogyakarta	1. Surat Edaran untuk mendorong Inpres tentang Germas	Dokumen kebijakan per ruang lingkup	1	1	1
			2. Jumlah kebijakan yang terkait dengan pelaksanaan Germas	Jumlah Peraturan/Surat Edaran/Surat Keputusan yang terkait dengan pelaksanaan Germas	4	4	4
		Melakukan fasilitasi, koordinasi, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Germas Hidup Sehat di Kota Yogyakarta	Terlaksananya koordinasi Germas di Kota Yogyakarta	Melakukan FGD / rapat koordinasi tentang pelaksanaan Germas	22	25	30
2	Dinas Kesehatan	Melaksanakan kampanye Germas serta meningkatkan advokasi & pembinaan dalam pelaksanaan kebijakan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	1. Jumlah Kecamatan yang melaksanakan minimal 5 kampanye Germas	Jumlah Kecamatan yang menyebarluaskan informasi minimal 5 tema kampanye Germas di minimal 3 saluran (cetak, elektronik, luar ruang, pameran, dll)	14	14	14

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			2. Persentase Sekolah yang melaksanakan kebijakan KTR di minimal 50 persen sekolah	Jumlah Sekolah yang melaksanakan kebijakan KTR :			
				<ul style="list-style-type: none"> - Ada tanda KTR - Tidak ada iklan rokok - Tidak ada yang merokok/ tidak ditemukan puntung rokok - Tidak ada asbak dibagi jumlah sekolah yang ada (SD, SMP) x 100%	$(220/265) \times 100\% = 83,02\%$	$(223/265) \times 100\% = 84,15\%$	$(229/265) \times 100\% = 86,42\%$
		Meningkatkan pendidikan mengenai gizi seimbang dan pemberian ASI eksklusif , serta aktifitas fisik	3. Jumlah pendidikan mengenai gizi seimbang	Jumlah Puskesmas melakukan pendidikan mengenai gizi seimbang	18	18	18
			4. Jumlah petugas kesehatan yang menjadi konselor menyusui (kumulatif)	Jumlah petugas kesehatan yang sudah mendapat pelatihan konselor ASI	106	106	106
			5. Jumlah kegiatan kampanye ASI Eksklusif	Jumlah kegiatan kampanye ASI eksklusif dalam satu tahun	6	6	6
			6. Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktifitas fisik	Jumlah kegiatan sosialisasi gemar beraktifitas fisik dalam satu tahun	104	104	104

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini penyakit di Puskesmas dan menyusun panduan pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta	7. Jumlah Puskesmas yg melaksanakan deteksi dini kanker payudara & Leher Rahim perempuan usia 30-50 th	Jumlah puskesmas yang melaksanakan deteksi dini kanker payudara & leher rahim perempuan usia 30 - 50 th (total puskesmas di Kota Yogyakarta = 18)	18	18	18
			8. Jumlah Pedoman pelaksanaan deteksi dini penyakit di instansi pemerintah & swasta	Jumlah/ jenis Pedoman/panduan/ juklak/juknis deteksi dini penyakit di instansi pemerintah dan swasta yang disusun	1	1	1
3	Dinas Pemuda dan Olahraga	Meningkatkan kampanye gemar berolahraga, memfasilitasi penyelenggaraan olahraga masyarakat dan meningkatkan penyediaan fasilitas sarana olahraga masyarakat	1. Jumlah peserta olah raga massal,petualang,tantangan dan wisata	Jumlah Peserta Lomba: senam + trilomba juang + POPDA + PORKAR + PORPRIDA + KKO + PPAKY + Cabor walikota cup + GOWES GPN	6885	6900	7000
			2. Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga rekreasi dan olah raga prestasi	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan olah raga dan olah raga prestasi di setiap tahun	16	17	18
			3. Jumlah fasilitas sarana olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi	Jumlah fasilitas sarana olahraga	8	9	10

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
			4. Jumlah fasilitas kejuaraan olah raga tradisional dan layanan khusus	Jumlah fasilitasi kejuaraan olahraga tradisional dan layanan khusus	1	2	2
4	Dinas Pendidikan	Meningkatkan kegiatan UKS, mendorong sekolah sebagai KTR dan mendorong Sekolah Ramah Anak	1. Jumlah sekolah memiliki UKS sesuai standar pelayanan	Jumlah sekolah yang memiliki UKS minimal strata standar	150	157	165
			2. Jumlah sekolah menerapkan kebijakan KTR	Jumlah Sekolah yang menerapkan kebijakan KTR: - Ada tanda KTR	220	223	229
			- Tidak ada iklan rokok - Tidak ada yang merokok/ tidak ditemukan puntung rokok - Tidak ada asbak				
			3. Jumlah sekolah ramah anak (bebas intimidasi dan kekerasan)	Jumlah Sekolah Ramah Anak dengan fasilitas RTH, Arena Bermain, Keamanan lingkungan	210	214	222
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga di sekolah dan satuan pendidikan secara	4. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana olah raga sekolah	Jumlah sekolah SD, SMP yang memiliki sarana olah raga sekolah	205	212	218

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		eksternal dan ekstrakurikuler serta penyediaan sarana sanitasi sekolah	5. Jumlah satuan pendidikan yg meningkatkan kegiatan aktifitas fisik /olah raga di sekolah	Jumlah sekolah SD, SMP yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olah raga di sekolah	208	212	220
			6. Jumlah satuan pendidikan yg memiliki sarana sanitasi sekolah	Jumlah SD SMP yang memilii sanitasi sekolah	212	220	225
5	Kantor Kementrian Agama	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin, serta mendorong pelaksanaan kegiatan rumah ibadah bersih dan sehat	1. Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah	Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah	2150	2175	2190
			2. Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat	Jumlah rumah ibadah yang bersih dan sehat	496	496	496
		Memperkuat fungsi Pos Kesehatan Pesantren dan upaya kesehatan Madrasah dan mendorong madrasah sebagai KTR dan Madrasah Ramah Anak	3. Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren	Jumlah pesantren menyelenggarakan kegiatan pos kesehatan pesantren	5	10	12
			4. Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik	Jumlah madrasah yang memiliki UKS yang berstandar baik	10	15	17
			5. Jumlah madrasah yg menerapkan KTR	Jumlah madrasah yg menerapkan KTR	17	17	17
		Meningkatkan kegiatan aktivitas fisik/olah raga	6. Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga	Jumlah madrasah yang memiliki sarana olah raga	11	14	17

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		di madrasah dan penyediaan sarana sanitasi sekolah	7. Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olahraga di sekolah	Jumlah madrasah yang meningkatkan kegiatan aktifitas fisik/olahraga di sekolah	17	17	17
			8. Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi	Jumlah madrasah yang memiliki sarana sanitasi	17	17	17
6	Dinas Pertanian dan Pangan	Pengawasan keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan (PSAT)	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif	Jumlah kegiatan pengawasan keamanan dan mutu pangan segar yang efektif	25	250	250
			1. Fasilitasi Sosialisasi penggunaan bahan berbahaya tInggkat sekolah		2	-	-
			2. Sosialisasi pasar bebas bahan berbahaya dan beracun/ residu pestisida dan logam berat		1	-	-
			3. Pemantauan dan pengawasan peredaran bahan berbahaya dan beracun pada pangan		25	250	250
		Meningkatkan produksi buah dan sayur dalam negri dan mendorong pemanfaatan pekarangan rumah	Jumlah Kelurahan yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam buah dan sayur	Jumlah Kelurahan yang mengembangkan pemanfaatan pekarangan untuk menanam sayur dan buah	10	14	14

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		untuk menanam buah dan sayur.	Jumlah kelompok yang mengembangkan pekarangan untuk menanam sayur dan buah	Jumlah kelompok wanita tani yang mengembangkan pekarangan untuk menanam sayur dan buah	10	14	14
		Mendorong Pola Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)	1. Kampanye pemanfaatan pekarangan	Jumlah Kampanye pemanfaatan pekarangan	10	14	14
			2. Kampanye Konsumsi Pangan B2SA	Jumlah kampanye konsumsi pangan B2SA	14	7	7
		Pembinaan produksi pangan yang aman dan sehat	Pembinaan penerapan budidaya tanaman yang baik dan benar	Pembinaan penerapan budidaya tanaman yang baik dan benar: 1. Pembinaan Produksi pangan yg aman dan sehat 2. Fasilitasi Penerapan pengendalian hama terpadu di kelompok Tani	1	1	1
		Meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan memasyarakatkan makan ikan pada masyarakat	Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	Jumlah lokasi pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan	30	20	20

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya	Jumlah lokasi yang diawasi mutu dan keamanan hasil perikanan dari residu dan bahan berbahaya di pasar tradisional dan supermarket	30	30	30
		Menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yg beredar di masyarakat	Fasilitasi kelurahan pangan aman	Jumlah Kelurahan yang diintervensi program Gerakan Keamanan Pangan Kelurahan	1	-	-
			Jumlah pasar yang diintervensi menjadi pasar aman dari bahan berbahaya	Pasar yang diintervensi sebagai pasar percontohan	1	-	-
		Memperkuat dan memperluas pengawasan dan intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	Fasilitasi sekolah yang diintervensi (pengawasan) kerjasama dengan Dinas Pertanian DIY	Fasilitasi dan atau sosialisasi mutu dan keamanan pangan di sekolah	2	-	-
7	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Pemukiman	Memfasilitasi penyediaan sarana aktifitas fisik pada kawasan permukiman dan sarana fasilitas umum	Jumlah unit rumah susun yg dilengkapi dengan PSU pendukungnya yang siap dimanfaatkan	Jumlah unit rumah susun yg dilengkapi dengan PSU pendukungnya yang siap dimanfaatkan yg ada di Kota Yogyakarta baik di biyai APBD, APBN maupun pihak swasta	2	2	2

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Memfasilitasi penyediaan air bersih dan air sehat serta penyediaan prasarana sanitasi dasar pada fasilitas umum	Jumlah fasilitas penyediaan air bersih dan air sehat serta penyediaan sarana sanitasi dasar pada fasilitas umum	Akses air bersih dan air sehat serta prasarana sanitasi dasar di fasilitas umum di Kota Yogyakarta	91,72 %	94 %	97,67 %
		Penyehatan lingkungan pemukiman	Penataan Kawasan Kumuh di Perkotaan	Jumlah kampung yang mendapatkan program perbaikan kawasan kumuh	87 Ha	88 Ha	89 Ha
8	Dinas Lingkungan Hidup	Pembentukan dan Pembinaan Pengelolaan Sampah Mandiri	Pembentukan kelompok pengelolaan sampah domestic/bank sampah	Pembentukan kelompok pengelolaan sampah domestic/bank sampah	15	15	15
			Desain Pengelolaan Sampah Domestik	Desain Pengelolaan Sampah Domestik	0	2	1
			Peringatan hari peduli sampah	Peringatan hari peduli sampah (setiap tgl 21 Feb)	1	1	1

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Pengendalian Pencemaran Lingkungan	Laporan pemantauan kualitas air/limbah (air sungai, air tanah, dan limbah cair)	Laporan pemantauan kualitas air/limbah (air sungai, air tanah, dan limbah cair) dalam rangka upaya peningkatan kualitas lingkungan dengan pembinaan penanggung jawab kegiatan dan sosialisasi/sarasehan dengan masyarakat dalam rangka pengendalian pencemaran lingkungan	3 (air sungai, air tanah, limbah cair)	3	3
			Tindak lanjut pemantauan kualitas air/limbah	Jumlah pertemuan/kegiatan tindak lanjut pemantauan kualitas air/limbah	75	88	88
		Mertikali (Gerakan bersih sungai oleh masyarakat sekitar di 4 sasaran sungai (Code, gajahwong, Winongo, Manunggal)	Pembersihan sungai	Jumlah pembersihan sungai	4	4	4
			Peningkatan kebersihan masyarakat terhadap kebersihan sungai sebanyakorang	Peningkatan kebersihan masyarakat terhadap kebersihan sungai sebanyak orang	5250	5250	5250
		Konservasi lahan dan Keanekaragaman Hayati	Penanaman pohon pada lahan di lokasi Ruang Terbuka Hijau Publik	kegiatan penanaman pohon pada lahan di lokasi (RTHP)	4	4	4

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Pengendalian Perusakan	Monitoring pengendalian kerusakan lingkungan	Jumlah Lokasi monitoring pengendalian kerusakan lingkungan	33	35	37
			Pembinaan konservasi Sumber Daya Alam dan keanekaragaman hayati	Jumlah kegiatan pembinaan konservasi Sumber Daya Alam dan keanekaragaman hayati	4	4	4
			Pembangunan/pengembangan embung	Jumlah Lokasi pembangunan/ pengembangan embung	0	0	1
			Penyusunan Delineasi Kawasan Ekosistem	Penandaan batas kawasan ekosistem pada 3 jenis	1	1	1
			Pembinaan Program Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah pelaku usaha yang mendapat pembinaan pengelolaan lingkungan hidup	235	240	240
		Mendorong dan memfasilitasi pemda untuk menyediakan ruang terbuka hijau publik yg memadai di wilayahnya. (standar minimal 30 % seluruh wilayah perkotaan)	Luas ruang terbuka hijau di perkotaan	luas RTH di perkotaan sesuai UU no 26 tahun 2007 ttg RTH yang meliputi :			
				1.Kawasan hijau pertamanan kota	600 m ²	600 m ²	600 m ²
				2.Kawasan Hijau hutan kota (gembiraloka)	0	0	2000 m ²
				3.Kawasan hijau rekreasi kota	600 m ²	600 m ²	600 m ²

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
				4.Kawasan hijau kegiatan olahraga	163,48 m ²	163,48 m ²	163,48 m ²
9	Dinas Perhubungan	Mendorong penataan sarana dan fasilitas perhubungan yang aman dan nyaman bagi pejalan kaki dan pesepeda	Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan (rambu/cermin/marka)	Jumlah pengadaan dan pemasangan perlengkapan jalan (rambu/cermin/marka)	300 unit	325 unit	325 unit
			Jumlah pembangunan fasilitas pejalan kaki termasuk jalur penyepeda	Jumlah pembangunan fasilitas pejalan kaki termasuk jalur penyepeda	500 m ²	500 m ²	500 m ²
10	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogyakarta	Meningkatkan pengawasan terhadap peredaran dan penjualan produk tembakau, minuman beralkohol, dan bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan monitoring terhadap peredaran bahan berbahaya yang sering disalahgunakan dalam pangan	Jumlah kegiatan monitoring barang dan jasa serta bahan berbahaya yang beredar	6	6	6
			Meningkatkan promosi makanan dan minuman sehat produksi dalam negeri	Jumlah kegiatan promosi makanan dan minuman produksi dalam negeri	12	12	12
		Meningkatkan Pembinaan pedagang Pasar rakyat dan PKL	Jumlah pembinaan pelaku usaha pasar rakyat dan PKL di Kota Yogyakarta	Jumlah peserta pembinaan pelaku usaha pasar rakyat dan PKL di Kota Yogyakarta	7 kecamatan	7 kecamatan	7 kecamatan

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
11	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yk	mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit pada pekerja	Jumlah perusahaan yang dibina melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja	Jumlah perusahaan yang melaksanakan pemeriksaan kesehatan/deteksi dini penyakit kepada tenaga kerja	426	446	460
		Mendorong dan memfasilitasi perusahaan untuk menyediakan sarana ruang menyusui, melaksanakan kegiatan olahraga di tempat kerja dan menerapkan KTR	Jumlah perusahaan yang dibina melaksanakan kegiatan olahraga	Jumlah perusahaan yang melaksanakan kegiatan olahraga	687	707	727
			Jumlah perusahaan yang dibina menyediakan sarana ruang menyusui	Jumlah perusahaan yang menyediakan sarana ruang menyusui (Hotel, mall dan RS)	29	40	50
			Jumlah perusahaan yang dibina menerapkan kebijakan KTR di area kerja	Jumlah perusahaan yang menerapkan kebijakan KTR di area kerja	1400	1400	1400
12	Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yk	Melakukan desiminasi informasi layanan masyarakat terkait pola hidup bersih dan sehat	Jumlah pesan prilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat	Jumlah pesan prilaku hidup bersih dan sehat yang mudah dipahami oleh masyarakat	ILM TV = 1	ILM TV = 1	ILM TV = 1
					ILM Cetak = 1	ILM Cetak = 1	ILM Cetak = 1
					SMS Broadcast = 8	SMS Broadcast = 8	SMS Broadcast = 8
					TOTAL = 10 Pesan	TOTAL = 10 Pesan	TOTAL = 10 Pesan

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	5	5	5
		Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) Germas bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE Germas	Jumlah kegiatan KIE Germas	1	1	1
		Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM)	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	9	9	9
14	Dinas Pengendalian Penduduk dan KB	Melaksanakan bimbingan kesehatan pranikah untuk mendorong perilaku hidup sehat dan meningkatkan status gizi calon pengantin	Jumlah calon pengantin memperoleh bimbingan kesehatan pra nikah	Jumlah kecamatan yang mengadakan bimbingan kesehatan pra nikah bagi calon pengantin	14	14	14

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Melakukan promosi untuk menggerakkan partisipasi kaum perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular (PTM)	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	Jumlah kegiatan promosi untuk menggerakkan partisipasi perempuan dalam upaya deteksi dini faktor resiko PTM	14	14	14
			Jumlah wanita yang mendapatkan pelayanan papsmear dan IVA	Jumlah wanita yang mendapatkan pelayanan papsmear dan IVA	630	630	630
		Meningkatkan KIE Gerakan Masyarakat Sehat bagi keluarga, perempuan dan anak	Jumlah kegiatan KIE hidup sehat (melalui BKB.BKR, BKL, PIK R, UPPKS)	Jumlah kegiatan KIE hidup sehat (melalui BKB.BKR, BKL, PIK R, UPPKS)	723	723	723
		Meningkatkan pendidikan keluarga untuk hidup sehat	Jumlah pelayanan pendidikan keluarga untuk hidup sehat (KB)	Jumlah pelayanan pendidikan keluarga untuk hidup sehat (KB)	723	723	723
15	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	Melakukan kajian optimalisasi penggunaan/pemanfaatan anggaran pendapatan yang bersumber dari Dana	Pemanfaatan Anggaran DBH Pajak Rokok	Jumlah anggaran belanja earmark sesuai ketentuan perundang-undangan	Rp. 10.052.603.901	Rp 10.052.603.901	Rp 10.052.603.901

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019
		Bagi Hasil (DBH) Pajak Rokok dan DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) sesuai dengan ketentuan perundang-undangan	Pemanfaatan Anggaran DBH CHT	Jumlah anggaran belanja earmark sesuai ketentuan perundang-undangan	Rp. 746,793,000	Rp. 746,793,000	Rp. 746,793,000
16	Satuan Polisi Pamong Praja	Melakukan pengawasan KTR bersama Tim Pemantau KTR Kota Yogyakarta	Jumlah KTR yang dilakukan pengawasan	Jumlah KTR yang dilakukan pengawasan	3 tatanan KTR	4 tatanan KTR	5 tatanan KTR
17	Tim Penggerak PKK	Melakukan pembinaan peran PKK terkait dengan pelaksanaan Germas	Jumlah dasawisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas	Jumlah dasawisma yang dibina terkait dengan pelaksanaan Germas	750	2100	3750
18	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kota	menyediakan dan mengembangkan sarana aktifitas fisik, ruang terbuka yang aman dan nyaman	Lokasi penyediaan lahan ruang terbuka hijau yang digunakan untuk aktifitas fisik	Lokasi penyediaan lahan ruang terbuka hijau yang digunakan untuk aktifitas fisik	3 Lokasi : Kel.Kricak, Kel. Pringgokusuman, Kel. Purwokinanti	4 lokasi: Kel. Muja-Muju, Kel. Mantrijeron, Kel. Karangwaru, Kel. Purbayan	-
19	Bagian Hukum	Melakukan kajian kebijakan yang terkait Germas	Jumlah kajian kebijakan yang terkait dengan Germas	Jumlah kajian kebijakan yang terkait dengan Germas	4	4	4

NO	PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN	KEGIATAN UTAMA	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	TARGET		
					2017	2018	2019

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

LAMPIRAN III PERATURAN WALIKOTA YOGYAKARTA
NOMOR 50 TAHUN 2017
TENTANG GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT

LOGO GERMAS



Makna Logo Germas (Gerakan Masyarakat Hidup Sehat) adalah sebagai berikut:

1. Bentuk gambar logo Germas menggambarkan masyarakat Indonesia yang memiliki hidup sehat melalui aktivitas fisik serta deteksi dini penyakit.
2. Logo Germas menggunakan konsep pita bersambung dengan menonjolkan 4 warna berbeda, hal ini menggambarkan kerjasama serta komitmen penuh antara kementrian atau lembaga, dunia usaha, lembaga masyarakat dan akedemisi dalam mewujudkan masyarakat sehat.
3. Warna-warna yang terlihat pada logo Germas adalah representasi dari warna bahan-bahan makanan sehat antara lain buah-buahan dan sayuran yang dapat dikonsumsi sebagai salah satu cara untuk wujudkan hidup sehat.

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

B. FORMULIR IDENTIFIKASI MASALAH, RENCANA TINDAK LANJUT DAN PEMBELAJARAN
PELAKSANAAN KEGIATAN GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT
TAHUN..... SEMESTER.....

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN (OPD/Pemangku Kepentingan lain:.....)

NO	KEGIATAN GERMAS	DESKRIPSI MASALAH	REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT (RTL)	FAKTOR KEBERHASILAN/PEMBELAJARAN

WALIKOTA YOGYAKARTA,

ttd

HARYADI SUYUTI

